

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA	Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Kelas : XII/Ganjil	Materi Pokok : Memahami Isu Terkini Lewat Editorial	
Alokasi Waktu : 10 Menit	Sub Materi : Menganalisis Struktur Teks Editorial	

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat menganalisis struktur teks editorial.

### B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (3 Menit)

##### Penguatan Pendidikan Karakter

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya : Apa yang kalian ketahui tentang isu?
- ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah : Menganalisis Struktur Teks Editorial
- ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

#### KEGIATAN INTI ( 5 Menit)

**Model :**  
Problem Based Learning Pendekatan: Saintifik

**Proyek:**  
Menganalisis Struktur Teks Editorial

**Deskripsi :**  
struktur teks editorial

**Alat, Bahan, dan Media:**

- 📖 Buku
- 📄 Referensi Digital
- ✍️ Alat Tulis
- 🌐 Sumber Internet

**Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah**

##### Mengamati (Literasi)

- ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Menganalisis Struktur Teks Editorial melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)
- ❖ Peserta didik bersama kelompoknya **melakukan pengamatan** dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan Menganalisis Struktur Teks Editorial
  - 📌 Perhatikan contoh analisis struktur teks editorial berjudul "Kado Tahun Baru 2014" di atas

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2, 3, 4, 5, dan 6
Penegasan	7

- 📌 Bacalah teks editorial "**Pengangguran Makin Bertambah**" terdapat dalam buku siswa hal (99-100), kemudian analisislah struktur teksnya

**Pengangguran Makin Bertambah**

Perlamatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang. Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.

Percapaian pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.

Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena kalau perlambatan pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga tak bisa menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetap bisa bertahan (Survive).

Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang baik dibandingkan sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.

Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang "meleg-megap". Jangan sampai industri dibarengi sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.

Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.

Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah bermimplikasi serius pada kehidupan masyarakat, yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada.

Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal, terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional juga disebabkan sejumlah faktor lain, di antaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas.

Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun, tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus-menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah melakukan introspeksi dan segera merevisi kebijakan-kebijakan yang dinilai tidak tepat.

Intinya, pemerintah harus tetap optimists untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendasak yang harus dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek-proyek pembangunan infrastruktur.

Pemerintah mungkin dahulu masih bisa beralih: ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur. Namun, di tahun kedua pemerintahan ini, pemerintah harus mampu mempercepat jalannya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bisa banyak menyerap tenaga kerja yang kini sangat dibutuhkan.

Selain itu, realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggarannya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menanggapi membludaknya angka pengangguran tersebut.

Sumber: Ekonomi Kita, Sabtu, 7 November 2015

- ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket

**Mengorganisasikan**

##### Menanya ( Critical Thinking )

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan, yang berkaitan dengan materi/teks yang terdapat

<b>Peserta Didik</b>	<p>pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jelaskan struktur teks editorial? Sebutkan contohnya!</li> </ul> </li> </ul>
<b>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</b>	<p><b>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi &amp; Collaboration)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet.</li> <li>❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Menganalisis Struktur Teks Editorial <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bacalah Kembali Teks editorial yang berjudul “<b>Pengangguran Makin Bertambah</b>”. Kemudian, analisislah struktur teksnya!</li> </ul> </li> </ul>
<b>Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</b>	<p><b>Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama &amp; Berpikir Kritis)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.</li> <li>❖ Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ul>
<b>Menganalisa &amp; Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</b>	<p><b>Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) &amp; Creativity (Kreativitas)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.</li> <li>❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan.</li> <li>❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Menganalisis Struktur Teks Editorial</li> </ul>
<b>PENUTUP (2 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>❖ Berdoa dan Memberi salam.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

**Tes** Jelaskan struktur teks editorial yang berjudul pengangguran semakin bertambah!

**Tertulis:**

Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks editorial dengan detail, sistematis, dan benar memiliki nilai

**Rubrik** 91-100

**Penilaian:** Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks editorial dengan sistematis dan benar memiliki nilai 81-90

Peserta didik mampu menjelaskan struktur cukup sistematis dan benar memiliki nilai 71-80

Peserta didik mampu menjelaskan struktur tidak sistematis dan tidak benar memiliki nilai kurang dari 70

Jepara, 5 Januari 2021

Mengetahui  
 Plt. Kepala SMA N 1 Jepara



Nganipah, S.Pd., M.M.  
 NIP. 196411011986012002

Guru Mata Pelajaran



Asih Welasati, S.Pd.  
 NIP. 19791117 200902 2 005